

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) adalah sebuah penelitian yang dilakukan di kelas. Menurut Arikunto dkk (2015:3) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap suatu kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Dari uraian definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) adalah sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas sebagai strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah yang ada.

1. Tujuan PTK

Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan guru dalam proses belajar, maka tujuan itu dapat dicapai dengan melakukan berbagai tindakan alternative dalam memecahkan berbagai persoalan pembelajaran di kelas (Yusnandar dan Saabighoot, 2013:8).

2. Manfaat PTK

Manfaat yang dapat diraih dalam penelitian tindakan kelas diantaranya :

a) Inovasi pembelajaran

Inovasi pembelajaran, guru perlu selalu mencoba untuk mengubah, mengembangkan dan meningkatkan gaya mengajar agar ia mampu melahirkan model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kelasnya.

b) Pengembangan kurikulum di tingkat sekolah dan tingkat kelas

Aspek pengembangan kurikulum, guru kelas bertanggung jawab terhadap pengembangan kurikulum dalam level sekolah dan atau kelas. Selain itu, dapat membantu guru untuk lebih dapat memahami hakekat secara empiric, dan bukan hanya sekedar pemahaman yang bersifat teoritik.

Diki, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c) Peningkatan profesionalisme guru

Guru professional tentu tidak enggan untuk melakukan perubahan-perubahan dalam praktek pembelajarannya sesuai dengan kondisi kelasnya. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu media yang dapat digunakan guru untuk memahami apa yang terjadi di kelas, dan kemudian meningkatkan kearah perbaikan secara professional.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena pendekatan kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan serta perilaku yang diamati dari orang-orang atau sumber informasi.

Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini, adalah model Kemmis dan Mc Taggart dalam (Arikunto S. 2012 :14). Tindakan yang digunakan yaitu proses pembelajaran IPS dengan penerapan model *cooperative learning tipe jigsaw* di kelas V SD.

Menurut Kemmis dan Mc Taggart menyatakan bahwa “ penelitian tindakan suatu pendekatan yang dilakukan sendiri oleh pelaksana, dalam hal ini guru, untuk memperbaiki pengajaran dengan cara melakukan perubahan-perubahan dan mempelajari akibat-akibat dari proses perubahan itu.” Model Kemmis dan Mc Taggart terdiri dari empat proses komponen, yaitu : perencanaan (*plan*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Untuk lebih tepatnya, berikut ini dikemukakan bentuk desainnya oleh Kemmis dan Mc Taggart :

1. Perencanaan

Perencanaan berarti menyusun rencana tindakan dan penelitian tindakan (termasuk revisi dan perubahan rencana atau pengenalan hal-hal baru) yang hendak dilakukan didalam pembelajaran untuk memperbaiki, meningkatkan atau terciptanya perubahan perilaku dan

Diki, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI PERJUANGAN MEMPERTAHAKAN KEMERDEKAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sikap sebagai solusi. Rencana penelitian tindakan kelas merupakan tindakan tersusun dan berorientasi ke depan. Rencana umumnya bersifat fleksibel untuk dapat diadaptasikan dengan pengaruh yang tidak terduga dan kendala yang sebenarnya tidak terlihat.

2. Tindakan/Pelaksanaan

Tindakan yaitu pelaksanaan praktek pembelajaran nyata berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya, tindakan ini termasuk pengaplikasian pembelajaran baru. Maksud tindakan disini adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, serta merupakan variasi taktik yang cermat dan bijaksana. Peraktek diakui sebagai gagasan dalam tindakan dan tindakan digunakan sebagai pijakan bagi pengembangan tindakan-tindakan berikutnya yang bersifat memperbaiki, meningkatkan, atau merubah keadaan yang diinginkan.

3. Observasi/Pengamatan

Observasi yaitu pengamatan terhadap proses pembelajaran, pengaruh dan kendala dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Observasi yang cermat sangat dibutuhkan karena selalu akan dibatasi oleh kendala realitas yang sebelumnya tidak dapat dilihat. Observasi bersifat responsif, terbuka pandangan dan pikirannya. Hasil dari observasi menjadi dasar refleksi bagi tindakan yang telah dilakukan dan bagi penyusun program tindakan sebelumnya.

4. Refleksi

Refleksi yaitu suatu usaha perenungan, pengkajian yang mendalam dalam rangka menemukan makna dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mendapatkan dasar bagi perbaikan tindakan selanjutnya. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategi. Refleksi mempertimbangkan ragam perspektif yang mungkin ada dalam situasi

Diki, 2017

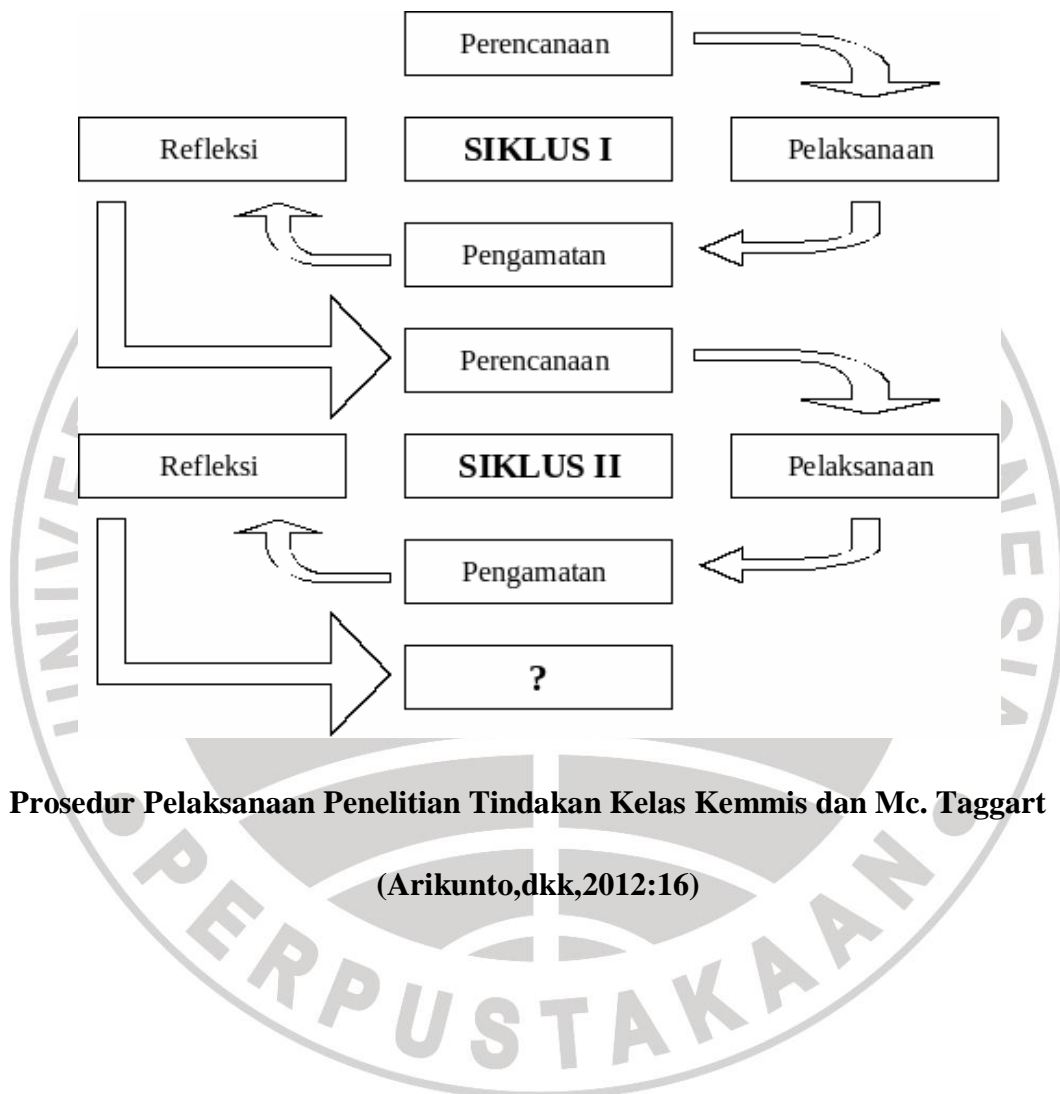
PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang diteliti dan memahami persoalan serta keadaan tempat timbulnya persoalan.

Berikut adalah skema penelitian yang akan dilakukan peneliti.

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Kelas (Kemmis & Taggart)



Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc. Taggart

(Arikunto,dkk,2012:16)

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri Cigabus Kecamatan Taktakan Kota Serang. Dengan pertimbangan lokasi sekolah yang dipilih strategis.

Diki, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain itu, jumlah kelas dan guru cukup memadai, fasilitas juga cukup menunjang untuk melakukan penelitian.

2. Subjek

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah kegiatan belajar mengajar siswa kelas V SD Negeri Cigabus dengan jumlah siswa 38 terdiri dari 16 laki-laki dan 22 perempuan. Dalam kegiatan pembelajaran siswa difokuskan dalam pembelajaran IPS pada materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan.

Rencana penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Pra siklus

a. Observasi

Pada tahap kegiatan observasi ini yang dilakukan yaitu untuk mengetahui kondisi nyata yang dialami guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Saat kegiatan pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga keantusiasan siswa dalam belajar masih kurang aktif, dan siswa masih kurang percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya.

b. Refleksi

Dalam tahap ini peneliti dan gurur kelas berdiskusi membahas rencana tindakan yang akan dilakukan di siklus I.

2. Siklus 1

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap rencana ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan jadwal dan materi pembelajaran

Diki, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Membuat RPP dengan menggunakan model *cooperatiie learning tipe jigsaw* pada materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan
 3. Mempersiapkan sarana dan fasilitas pendukung yang diperlukan seperti media, alat peraga, dan bahan ajar
 4. Membuat lembar observasi untk mengamati keaktifan siswa dalam pembelajaran ips dengan menggunakan model *cooperative learning tipe jigsaw*
 5. Membuat soal evaluasi yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran
- b. Tindakan
1. Guru memulai pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama-sama
 2. Kemudian guru memperkenalkan topik yang akan dibahas mengenai perjuangan mempertahankan kemerdekaan
 3. Guru membagi kelas menjadi delapan kelompok, masing-masing terdiri dari lima orang
 4. Setelah kelomok asal terbentuk, guru memberikan materi pada tiap kelompok, setiap orang dalam kelompok bertanggung jawab mempelajari materi yang diterimanya dari guru
 5. Kemudian membentuk kelompok ahli yang berjumlah lima kelompok.
 6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya (kelompok ahli)
 7. Setelah diskusi kelompok ahli selesai masing-masing siswa kembali ke kelompok asal
 8. Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi, bergantian mengajar teman anggota kelompoknya tentang materi yang mereka kuasai
 9. Guru memberikan kesempatan pada tiap kelompok ahli mempresentasikan hasil diskusinya

Diki, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI PERJUANGAN MEMPERTAHAKAN KEMERDEKAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10. Guru memberikan soal untuk mengetahui hasil belajar siswa
11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab mengenai materi yang belum diketahui oleh siswa
12. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran
13. Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama untuk menutup pelajaran

c. Observasi

Observasi ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun observasi yang dilakukan adalah memperhatikan aktivitas siswa dalam proses belajar dan juga aktivitas guru atau peneliti yang sedang mengajar dalam proses pembelajaran dengan penerapan pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw pada materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan dan hasil belajar siswa

d. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi ini, yaitu mendiskusikan dan menganalisis hasil pembelajaran pada materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan dengan menggunakan model cooperative learning tipe jigsaw, jika hasil pembelajaran kurang maka dilanjutkan ke siklus selanjutnya

Siklus II

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap rencana ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan jadwal dan materi pembelajaran
2. Membuat RPP dengan menggunakan model *cooperatiie learning tipe jigsaw* pada materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan

3. Mempersiapkan sarana dan fasilitas pendukung yang diperlukan seperti media, alat peraga, dan bahan ajar
 4. Membuat lembar observasi untuk mengamati keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *cooperative learning tipe jigsaw*
 5. Membuat soal evaluasi yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran
- b. Tindakan
1. Guru memulai pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama-sama
 2. Kemudian guru memperkenalkan topik yang akan dibahas mengenai perjuangan mempertahankan kemerdekaan
 3. Guru membagi kelas menjadi delapan kelompok, masing-masing terdiri dari lima orang
 4. Setelah kelompok asal terbentuk, guru memberikan materi pada tiap kelompok, setiap orang dalam kelompok bertanggung jawab mempelajari materi yang diterimanya dari guru
 5. Kemudian membentuk kelompok ahli yang berjumlah lima kelompok.
 6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya (kelompok ahli)
 7. Setelah diskusi kelompok ahli selesai masing-masing siswa kembali ke kelompok asal
 8. Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi, bergantian mengajar teman anggota kelompoknya tentang materi yang mereka kuasai
 9. Guru memberikan kesempatan pada tiap kelompok ahli mempresentasikan hasil diskusinya
 10. Guru memberikan soal untuk mengetahui hasil belajar siswa

Diki, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab mengenai materi yang belum diketahui oleh siswa
12. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran
13. Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama untuk menutup pelajaran

c. Observasi

Observasi ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun observasi yang dilakukan adalah memperhatikan aktivitas siswa dalam proses belajar dan juga aktivitas guru atau peneliti yang sedang mengajar dalam proses pembelajaran dengan penerapan pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw pada materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan dan hasil belajar siswa

d. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi ini, yaitu mendiskusikan dan menganalisis hasil pembelajaran pada materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan dengan menggunakan model *cooperative learning tipe jigsaw*, jika hasil pembelajaran kurang maka dilanjutkan ke siklus selanjutnya

3. Siklus III

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap rencana ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan jadwal dan materi pembelajaran
2. Membuat RPP dengan menggunakan model *cooperatiie learning tipe jigsaw* pada materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan

Diki, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Mempersiapkan sarana dan fasilitas pendukung yang diperlukan seperti media, alat peraga, dan bahan ajar
 4. Membuat lembar observasi untuk mengamati keaktifan siswa dalam pembelajaran ips dengan menggunakan model *cooperative learning tipe jigsaw*
 5. Membuat soal evaluasi yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran
- b. Tindakan
1. Guru memulai pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama-sama
 2. Kemudian guru memperkenalkan topik yang akan dibahas mengenai perjuangan mempertahankan kemerdekaan
 3. Guru membagi kelas menjadi delapan kelompok, masing-masing terdiri dari lima orang
 4. Setelah kelompok asal terbentuk, guru memberikan materi pada tiap kelompok, setiap orang dalam kelompok bertanggung jawab mempelajari materi yang diterimanya dari guru
 5. Kemudian membentuk kelompok ahli yang berjumlah lima kelompok.
 6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya (kelompok ahli)
 7. Setelah diskusi kelompok ahli selesai masing-masing siswa kembali ke kelompok asal
 8. Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi, bergantian mengajar teman anggota kelompoknya tentang materi yang mereka kuasai
 9. Guru memberikan kesempatan pada tiap kelompok ahli mempresentasikan hasil diskusinya
 10. Guru memberikan soal untuk mengetahui hasil belajar siswa

Diki, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI PERJUANGAN MEMPERTAHAKAN KEMERDEKAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab mengenai materi yang belum diketahui oleh siswa
12. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran
13. Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama untuk menutup pelajaran

c. Observasi

Observasi ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun observasi yang dilakukan adalah memperhatikan aktivitas siswa dalam proses belajar dan juga aktivitas guru atau peneliti yang sedang mengajar dalam proses pembelajaran dengan penerapan pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw pada materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan dan hasil belajar siswa

d. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi ini, yaitu mendiskusikan dan menganalisis hasil pembelajaran pada materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan dengan menggunakan model *cooperative learning tipe jigsaw*, jika hasil pembelajaran kurang maka dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

D. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1

Pedoman Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang diamati	Jumlah	Keterangan
1	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak topik yang akan dibahas • Siswa memberikan 		

Diki, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>respon baik pada pembelajaran yang akan dilaksanakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa antusias menerima materi 		
2	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok diskusi • Mengambil giliran dan berbagi tugas secara adil dalam tim • Siswa bertanggung jawab mempelajari materi yang ditugaskan 		
3	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengajarkan teman satu tim tentang materi yang dikuasai • Menghargai pendapat orang lain • Siswa serius dalam mengkaji materi 		
4	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi dengan siswa yang berbeda namun mempelajari 		

Diki, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	materi yang sama <ul style="list-style-type: none"> • Bekerjasama dalam tim • Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya sendiri 		
5	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi • Mengerjakan soal evaluasi • Siswa memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan 		

Keterangan

Kriteria Penilaian	A : pengenalan topik
11 - 15	: B(Baik) B : berbagi materi
6 - 10	: C (Cukup) C : mengkaji materi
1 - 5	: K (Kurang) D : berdiskusi

Mencari rata-rata pada lembar observasi adalah sebagai berikut

$$\text{Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$\text{Nilai Prosentase} = \frac{\text{Nilai Rata-Rata}}{\text{Jumlah Indikator}} \times 100$$

Tabel 3.2

Diki, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI PERJUANGAN MEMPERTAHAKAN KEMERDEKAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pedoman Aktivitas Guru

No	Aspek Yang diamati	Ya	Tidak
1	Guru mengelompokan siswa		
2	Guru memberikan materi yang berbeda ke tiap orang dalam kelompok		
3	Guru memberi tugas materi yang berbeda ke tiap orang dalam tim		
4	Guru membuat kelompok baru (kelompok ahli)		
5	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi dengan mengembalikan kelompok ahli ke kelompok asal		
6	Guru memfasilitasi siswa dalam melakukan presentasi		
7	Guru memberikan evaluasi		
8	Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah diajarkan		
Jumlah			

- 1.
- 1.
- 2.
- 3.

E. Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Observasi ini yang digunakan adalah pengamatan berstruktur, yang artinya peneliti telah mengetahui aspek apa yang diamati dan yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian. Untuk memantau kegiatan proses belajar siswa digunakan lembar observasi kegiatan belajar. Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan oleh peneliti adalah pengamatan langsung yang artinya peneliti telah melihat aspek apa saja yang diamati dan yang relevan dengan masalah dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Diki, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI PERJUANGAN MEMPERTAHAKAN KEMERDEKAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Tes

Sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi dan Arikunto (2002:150) bahwa “ tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelligences, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes berupa pertanyaan mengenai matri pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru untuk mengetahui seberapa ketercapaian pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan dan dijelaskan oleh guru.

Multiple test (pilhan ganda) terdiri tas suatu keterangan atau pemeritahuan tentang suatu pengertian belum lengkap. Untuk melengkapinya harus memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban yan telah disediakan (Arikunto , 2009 : 168).

Penilaian tersebut menggunakan rumus 9 Arikunto, 2009: 172).

$$S=R$$

Keterangan :

S= Skor yang diperoleh

R= Jawaban yang diperoleh

Nilai tes yang diperoleh dar hasil belajar siswa diinterpretasikan dengan acuan konversi nilai sebagai berikut

Kriteria Penilaian	
86-100	: Baik Sekali
66-85	: Baik
50-65	: Cukup
< 50	: Kurang

Diki, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian tindakan kelas ini, peneliti menetapkan criteria nilai rata-rata minimal keberhasilan siswa adalah 70.0

Untuk mencari nilai rata-rata digunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\sum (N.F)}{\sum.F}$$

Keterangan :

N : Nilai yang diperoleh

F : Frekuensi (jumlah siswa yang mendapatkan nilai yang sama)

$\sum (N.F)$: Hasil keseluruhan dari jumlah nilai yang dikalikan dengan banyaknya frekuensi

$\sum.F$: jumlah siswa secara keseluruhan

Tabel 3.3

Kisi – kisi Soal

No	Pokok Materi	Tingkat Kesukaran	MD	SD	SK	jumlah
			PG	PG	PG	
1	Peristiwa Bandung Lautan Api	MD	1			1
		MD	4			1
		SK			10	1
2	Pertempuran di Surabaya	MD	2			1
		SD		3		1
		SD		6		1
		SD		7		1
		SK			8	1
		SK			9	1
3	Pertempuran di Semarang	SD		5		1
Jumlah			3	4	3	10

Keterangan

Diki, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

MD : Mudah

SD : Sedang

SK : Sukar

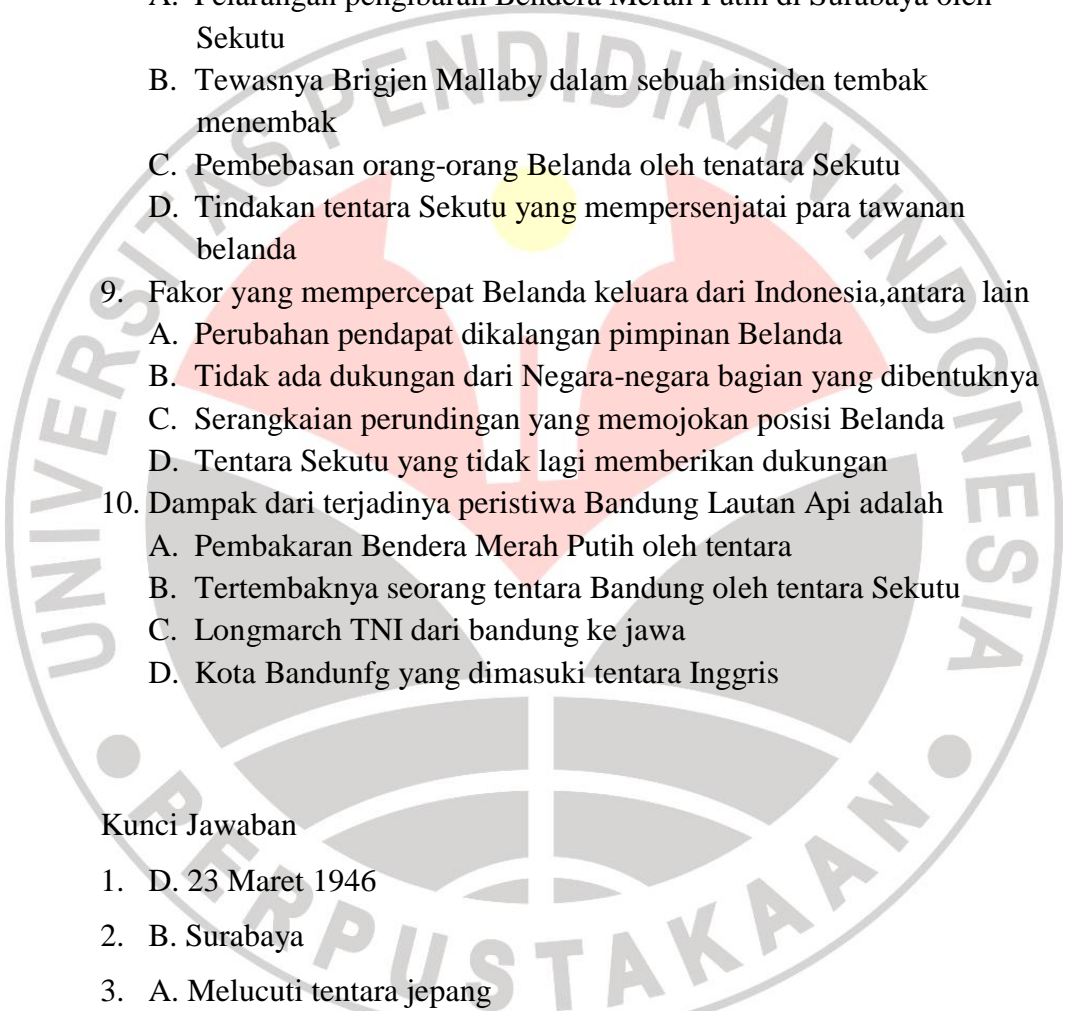
Butir Soal Pilihan Ganda :

1. Peristiwa Bandung Lautan Api terjadi pada tanggal
 - A. 11 Maret 1966
 - B. 5 Oktober 1945
 - C. 27 Desember 1948
 - D. 23 Maret 1946
2. Peristiwa 10 November 1945 terjadi di kota
 - A. Semarang
 - B. Surabaya
 - C. Medan
 - D. Gorontalo
3. Tujuan kedatangan NICA di Indonesia adalah untuk
 - A. Melucuti tentara Jepang
 - B. Mengawasi pasukan Sekutu
 - C. Menjajah kembali Indonesia
 - D. Mengakui kedaulatan RI
4. Sebelum terjadi peristiwa "Bandung Lautan Api", Sekutu mengeluarkan ultimatum yang isinya
 - A. Agar kota Bandung dikosongkan seluruhnya
 - B. Agar kota Bandung dibumihanguskan
 - C. Agar kota Bandung dipertahankan
 - D. Agar kota Bandung ditinggalkan
5. Pertempuran Lima Hari di Semarang, diawali dengan adanya desas-desus bahwa...
 - A. Dr. Karyadi gugur ditembak oleh Jepang
 - B. Air minum di Candi, Semarang diracun oleh Jepang
 - C. Tugu Muda Semarang dirobuhkan oleh Jepang
 - D. Jepang memblokir pertokoan di kota Semarang
6. Peristiwa berdarah " Arek-Arek Suroboyo" di Hotel Yamato bertujuan untuk.
 - A. Menyerang tentara Belanda
 - B. Mengganti bendera Belanda dengan Bendera Indonesia
 - C. Mengibarkan Bendera Indonesia di samping bendera Belanda

Diki, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 
- D. Mengepung tentara Belanda di dalam hotel
 7. Tentara NICA datang kembali ke Indonesia dengan tujuan
 - A. Membantu tentara Sekutu
 - B. Membantu tentara Indonesia
 - C. Membantu tentara Jepang
 - D. Menguasai kembali Indonesia
 8. Pertempuran 10 November di Surabaya dilator belakang oleh
 - A. Pelarangan pengibaran Bendera Merah Putih di Surabaya oleh Sekutu
 - B. Tewasnya Brigjen Mallaby dalam sebuah insiden tembak menembak
 - C. Pembebasan orang-orang Belanda oleh tentara Sekutu
 - D. Tindakan tentara Sekutu yang mempersenjatai para tawanan belanda
 9. Faktor yang mempercepat Belanda keluar dari Indonesia, antara lain
 - A. Perubahan pendapat dikalangan pimpinan Belanda
 - B. Tidak ada dukungan dari Negara-negara bagian yang dibentuknya
 - C. Serangkaian perundingan yang memojokan posisi Belanda
 - D. Tentara Sekutu yang tidak lagi memberikan dukungan
 10. Dampak dari terjadinya peristiwa Bandung Lautan Api adalah
 - A. Pembakaran Bendera Merah Putih oleh tentara
 - B. Tertembaknya seorang tentara Bandung oleh tentara Sekutu
 - C. Longmarch TNI dari bandung ke jawa
 - D. Kota Bandunfg yang dimasuki tentara Inggris

Kunci Jawaban

1. D. 23 Maret 1946
2. B. Surabaya
3. A. Melucuti tentara jepang
4. A. Agar kota bandung dikosongkan seluruhnya
5. B. Air minum di candidemarang diracun oleh Jepang
6. B. Mengganti bendera Belanda dengan bendera Indonesia
7. D. Menguasai kembali Indonseia
8. C. Pembebasan orang-orang Belanda oleh tentara Sekutu
9. C. Serangkaian perundingan memojokan posisi Belanda

Diki, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10. C. Longmarch TNI dari Bandung ke Jawa

F. Teknik Analisis Data.

- a. Dengan melakukan *member check*, yakni memeriksa kembali keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber, siapapun juga (kepala sekolah, guru, teman sejawat guru, siswa, pegawai administrasi sekolah, orang tua siswa dan lain-lain) apakah keterangan, atau informasi, atau penjelasan itu tetap sifatnya atau tidak berubah sehingga dapat dipastikan keajegannya, dan atau itu diperiksa kebenarannya.
- b. *Audit trail*, yang biasa dilakukan untuk mengaudit keuangan, maka dapat diperiksa kesalahan-kesalahan di dalam metode atau prosedur yang dipakai peneliti, dan di dalam pengambilan kesimpulan
- c. *Triangulasi* yaitu memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk, atau analisis yang anda sendiri timbulkan dengan membandingkan dengan hasil orang lain, misalnya mitra peneliti lain, yang hadir dan menyaksikan situasi yang sama
- d. Pada tahap akhir *validasi*, dapat dilakukan dengan meminta nasihat kepada pakar yang disebut *Expert opinion*, yang dalam hal ini mungkin pembimbing penelitian